

**PENERAPAN NAZARIYATUL WAHDAH DALAM PENGAJARAN
BAHASA ARAB KELAS XI MADRASAH ALIYAH (MA) AL-MA'HAD
AN-NUR BANTUL YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh :

Atik Atus Sa'adah

NIM. 08420024

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Atik Atus Sa'adah
NIM : 08420024
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Juni 2012

Yang Menyatakan



Atik Atus Sa'adah
NIM: 08420024



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp. :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Atik Atus Sa'adah
NIM : 08420024
Judul Skripsi : Penerapan *Nazariyatul Wahdah* dalam Pengajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 27 Juni 2012
Pembimbing,

H. Tulus Musthofa, L.c, M.A
NIP. 19590307 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atik Atus Sa'adah
NIM : 08420024
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya).

Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah.

Yogyakarta, 28 Juni 2012

Yang Membuat



Atik Sa'adah
Atik Atus Sa'adah
NIM. 08420024

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Atik Atus Sa'adah
 NIM : 08420024
 Semester : VIII
 Jurusan /Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Nazariyatul Wahdah dalam Pengajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

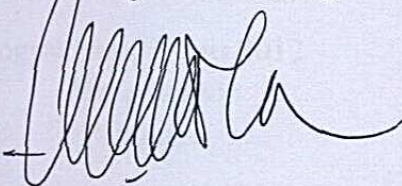
No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.			Motto perlu disebutkan sumber bacaan

Tanggal selesai revisi :

Yogyakarta, 18 Juli 2012

Mengetahui :

Pembimbing/Ketua Sidang



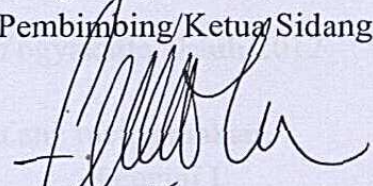
H. Tulus Musthofa, L.c, M.A.

NIP. 19590307 199503 1 002

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 9 Juli 2012

Yang menyerahkan
 Pembimbing/Ketua Sidang



H. Tulus Musthofa, L.c, M.A.

NIP. 19590307 199503 1 002

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Atik Atus Sa'adah
 NIM : 08420024
 Semester : VIII
 Jurusan /Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Nazariyatul Wahdah dalam Pengajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Abstrak		Paragraf terakhir dari abstrak perlu dilengkapi dengan hasil penelitian wujud dari faktor penfukung dan penghambat
2.	Abstrak		Kata دل diubah menjadi دلت

Tanggal selesai revisi :

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 17 Juli 2012

Yogyakarta, 9 Juli 2012

Mengetahui :

Penguji I

Yang menyerahkan

Penguji I

Nurhadi, M.A.

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

NIP. 19680727 199703 1 001

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Atik Atus Sa'adah
 NIM : 08420024
 Semester : VIII
 Jurusan /Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penerapan Nazariyatul Wahdah dalam Pengajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini :

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Motto		Dilengkapi dengan foot note
2.	التجريد		Diperbaiki dan disesuaikan dengan kaidah bahasa Arab
3.	Tehnik Penulisan		Penulisan kata depan di.....tempat dipisah , hal.49, 41
4.			Perlu ditambahi faktor positif/negatif dari penerapan Nazariyatul Wahdah

Tanggal selesai revisi :

Yogyakarta, 17 Juli 2012

Mengetahui :

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. 19660305 199403 1 003

Tanggal Munaqasyah :

Yogyakarta, 9 Juli 2012

Yang menyerahkan

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. 19660305 199403 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/069/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Penerapan *Nazariyatul Wahdah* dalam Pengajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Atik Atus Sa'adah

NIM : 08420024

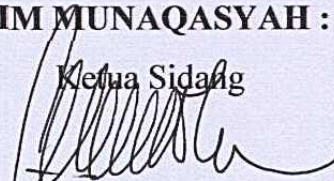
Telah dimunaqosahkan pada : Senin, 09 Juli 2012

Nilai Munaqasyah : A-

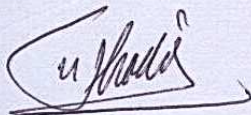
Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

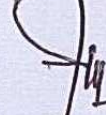
Ketua Sidang


H. Tulus Musthofa, L.c, M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP. 19680727.199703 1 001

Penguji II


Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 23 JULI 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN


Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أَحْرِصُوا عَلَى تَعَلُّمِ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ فَإِنَّهُ جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ (عمر ابن خطاب)

“Bersemangatlah dalam mempelajari bahasa Arab, karena sesungguhnya bahasa Arab adalah bagian dari agamamu” (Umar Ibnu Khattab).¹

¹ Akhmad Munawiri, *Belajar Cepat Tata Bahasa Arab 30 Jam*, (Yogyakarta : Nurma Idea Press, 2007), hlm. iii

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

❖ *Ayah & Ibu tercinta, calon suamiku, serta kakak-*

kakakku tersayang

❖ *Almamater Tercinta*

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ .
أَمَّا بَعْدُ .

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga terlimpah ruah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk dan saran serta kritik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk skripsi ini.
2. Bapak H. Ahmad Rodli, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

3. Bapak H. Tulus Musthofa L.c, M.A., selaku pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan bimbingan pada penyusunan skripsi ini serta bersedia meluangkan waktu, terima kasih.
4. Bapak Drs. H. Adzfar Ammar, M.A., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan mulai dari proses pengajuan judul hingga penyelesaian proposal skripsi.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan motivasi untuk segera lulus kepada penulis.
6. Segenap Guru, Karyawan dan siswa Madrasah Terpadu Al-Ma'had An-Nur yang telah memberikan banyak bantuan dan dukungan dalam proses penelitian skripsi ini. Terlebih kepada Bapak Drs.H.Marhadi, M.S.I yang telah memberikan izin kepada penulis, Bapak Subakir S. Pd.I dan Bapak Nur Rahman A M.S.I terima kasih sudah berkenan meluangkan waktu, terima kasih atas ilmu yang anda berikan. Semoga dapat penulis manfaatkan dikemudian hari, Amiin.
7. Bapak Djunaedi dan Ibu Ngajibatun tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang dan motivasi yang begitu besar dan tidak ternilai harganya. Maafkan ananda belum bisa membalas segala jerih payah yang Bapak Ibu perjuangkan untuk ananda selama ini.
8. Calon suamiku Muhammad Thooyibin,S.Kom.I, semoga niat baik kita selalu diridhoi oleh-Nya Amiin, terima kasih juga atas motivasi, nasehat dan bantuannya selama ini, tanpa kakak adinda tidak akan bisa selesai seperti ini.

Sungguh hanya rasa terima kasih lah yang bisa adinnda berikan untuk sekarang ini.

9. Kakak-kakakku (Mas Wawi, Mbak Ruroh, Mbak Umi, Mas Topo, Mas Mad, Mbak Yani) terima kasih atas pengertian kalian semua, bersedia mengalah demi adikmu ini. Serta si kecil Nafi'atul 'Abidah kelucuanmu, kepolosanmu membuat ceria bulekmu ini.
10. Bu Muth, Lek Tar terima kasih atas wejangannya. Pipuh, Fidut, Mbak Ulis serta semuanya semoga tali kekeluargaan ini akan terus tersambung hingga nanti, Amiin.
11. Dek Zum dan Mbak Lina Pondok, Tipeh, Mbak Lina Rosi, Ika dhe, Risti, Mbak Win serta sahabat-sahabat seperjuangan yang telah memberikan bantuan, motivasi dan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan baik Ampera '08 maupun sahabat-sahabatku di STIQ An-Nur yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih telah memberikan nasihat, motivasi dan dukungan kepada penulis. Semoga Kesuksesan selalu menyertai hidup kita, Amiin.
13. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan di sini yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan seluruh amal kebaikan serta ketulusan mereka memperoleh balasan dari Allah SWT. Harapan besar penulis bahwa

setidaknya skripsi ini bisa memberikan inspirasi dan manfaat untuk yang lain terutama demi kemajuan pendidikan Islam ke depannya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. *Jazakumullah khairan katsiron.*

Yogyakarta, 15 Juni 2012

Penulis

Atik Atus Sa'adah
NIM. 08420024

ABSTRAK

Atik Atus Sa'adah: 08420024. Skripsi: *Penerapan Nazariyatul Wahdah dalam Pengajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.*

Penelitian ini bertujuan hendak mengetahui penerapan Nazariyatul Wahdah dalam pengajaran bahasa Arab yang diterapkan pada kelas XI di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan mendeskripsikan penerapan Nazariyatul Wahdah dalam pengajaran bahasa Arab di MA Al-Ma'had An-Nur. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah melakukan analisis dapat diperoleh kesimpulan: Pengajaran bahasa Arab di MA Al-Ma'had An-Nur dapat dikatakan sudah sesuai dengan kerangka teori Nazariyatul Wahdah, yaitu : penerapan pengajaran bahasa Arab yang selalu dimulai dengan menetapkan judul sebagai pusat kegiatan dalam pengajaran, kemudian dari judul tersebut dikembangkan dalam berbagai materi yang terdapat dalam buku pegangan, semua unit bersumber pada satu buku bahasa Arab, semua unit diajarkan dalam alokasi waktu yang sama sebagai waktu pembelajaran bahasa Arab dan satu guru yang sama. Dan dalam proses pengajarannya pun tidak lepas dari beberapa faktor baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Adapun faktor pendukungnya yaitu : kegiatan diniyah di lingkungan Pondok Pesantren, dapat meningkatkan kemahiran berbahasa siswa, pelajaran bahasa Arab disekolah didukung juga oleh mata pelajaran lain seperti : Qirā'atul Kutub, Naḥwu dan Şaraf, pengajaran bahasa Arab yang dimulai dari menetapkan judul kemudian dari judul tersebut dikembangkan dalam berbagai materi akan mempermudah pemahaman siswa. Adapun faktor penghambatnya yaitu : minat siswa yang kurang, ruangan kelas yang tidak kondusif, minimnya sumber belajar dan media belajar, kemampuan metodologis guru kurang, Sarana prasarana kurang memadai.

Kata kunci: *Nazariyatul Wahdah*, Pengajaran Bahasa Arab.

التحريد

أطبعة السعادة : ٠٨٤٢٠٠٢٤ عملية نظرية الوحدة في تعليم اللغة العربية في الفصل الحادي عشرة في المدرسة الثانوية بالمعهد النور يوجياكرتا السنة الدراسية ٢٠١١-٢٠١٢ م. البحث : يوجياكرتا : كلية التربية و تأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية.

الهدف من هذا البحث هي معرفة كيفية عملية نظرية الوحدة في تعليم اللغة العربية في الفصل الحادي عشرة في المدرسة الثانوية بالمعهد النور. هذا البحث هو البحث الوصفي الكيفي، الذي وصف عملية نظرية الوحدة في تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية بالمعهد النور. وطريقة البحث التي إستخدمتها الباحثة في هذا البحث هي الملاحظة والمقابلة والوثائق.

و النتائج من هذا البحث دلت على أن عملية نظرية الوحدة في تعليم اللغة العربية في المدرسة الثانوية بالمعهد النور مناسبة بنظام نظرية الوحدة. هي: تعليم التي بدأت بإختيار الموضوع، وإنتشار الموضوع إلى مباحث متنوعة كما في الكتاب، كل فرائد نبعث إلى كتاب واحد، كل فرائد درست بسواء الوقت وبسواء المدرس. و في تعليم اللغة العربية لا تخلو عن العوامل، التي كانت مُساعدة أو عائقة. أما العوامل المساعدة، هي: مدرسة الدينية بالمعهد النور مؤثرة بنمو مهارات الطلاب في اللغة العربية، تعليم اللغة العربية في المدرسة مساعدة بدروس الأخرى، هي: قراءة الكتب، النحو و الصرف، تعليم التي بدأت بإختيار الموضوع، وإنتشار الموضوع إلى مباحث متنوعة كانت مساعدة لتفهم الطلاب. وأما العوامل العائقة، هي: قليلة رغبة الطلاب، حالة غرفة الفصل غير مفضة لتعليم اللغة العربية، قليلة منابع و وسائل التعليم، قليلة مهارة الطريقة لمدرس، عدم أدوات التعليم.

الكلمة القفل ؛ نظرية الوحدة، تعليم اللغة العربية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 Nomor: 155/1987 dan 0543 b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
--------	---------	---------------------

عدة	ditulis	' <i>Iddah</i>
-----	---------	----------------

C. *Ta Marbūṭah* di akhir kata

1. Apabila dimatikan, maka ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Apabila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-Auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Apabila *ta marbūṭah* hidup atau dengan ḥarakat, fathah, kasrah dan ḍammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt al-Fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----	Fathah	ditulis	a
-------	--------	---------	---

-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fatḥah + ya mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4.	Ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + ya mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2.	Fatḥah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>U 'iddat</i>
لِنُّنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Apabila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Apabila diikuti huruf *Syamsiyyah*, maka ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
السَّمَشُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Žawi al-Furūḍ</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	9
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan.....	28
BAB II : GAMBARAN UMUM MA AL-MA’HAD AN-NUR BANTUL YOGYAKARTA.....	30
A. Letak dan Keadaan Geografis.....	30
B. Sejarah Berdiri	32
C. Sarana Prasarana	36
D. Struktur Organisasi	39
E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa	41
F. Kekhususan MA Al-Ma’had An-Nur	46
BAB III: ANALISIS PENERAPAN NAZARIYATUL WAHDAH KELAS XI MADRASAH ALIYAH (MA) AL-MA’HAD AN-NUR.....	48
A. Latar Belakang Penerapan Nazariyatul Wahdah	48
B. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab dengan Nazariyatul Wahdah	49
C. Materi Pelajaran Bahasa Arab dengan Nazariyatul Wahdah....	52
D. Metode Pengajaran Bahasa Arab dengan Nazariyatul Wahdah	61

E. Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab dengan Nazariyatul Wahdah	68
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajaran Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Tahun Pelajaran 2011/2012.....	73
BAB IV : PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	80
C. Kata Penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Siswa MA Al-Ma'had An-Nur Kelas XI IPA	44
Tabel 2	: Data Siswa MA Al-Ma'had An-Nur Kelas XI IPS	45
Tabel 3	: Materi Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Silabus Kelas XI Madrasah Aliyah.....	85
Lampiran II	: Pedoman Wawancara.....	94
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	96
LampiranIV	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	97
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi	98
Lampiran VI	: Surat Ijin Penelitian.....	100
Lampiran VII	: Sertifikat PPL 1	102
Lampiran VIII	: Sertifikat KKN-PPL.....	103
Lampiran IX	: Sertifikat TIK	104
Lampiran X	: Sertifikat TOEC	105
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA	106
Lampiran XII	: Daftar Riwayat Hidup	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memegang peranan penting dalam hidup kita. Dengan bahasa, kita bisa berkomunikasi dengan orang lain, baik itu secara lisan ataupun tulisan, dengan bahasa kita dapat menyampaikan kesan, pesan dan gagasan yang ada dalam diri kita.

Bahasa pada hakekatnya mempunyai dua fungsi utama, yakni pertama, sebagai sarana budaya yang mempersatukan kelompok manusia, dan kedua, sebagai sarana budaya yang mempersatukan kelompok manusia yang mempergunakan bahasa tersebut. Fungsi yang pertama dapat disebut sebagai fungsi komunikatif dan fungsi kedua sebagai fungsi kohesif atau integratif. Pengembangan suatu bahasa haruslah memperhatikan kedua fungsi ini agar terjadi keseimbangan yang saling menunjang dalam kehidupannya.

Manusia merupakan makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesamanya menggunakan alat komunikasi yaitu berupa bahasa. Dalam konteks ini, bahasa memiliki fungsi yang sangat vital bagi manusia. Sedemikian pentingnya bahasa, menjadikannya harus diwujudkan dalam bentuk materi pelajaran yang tersusun secara sistematis, yang kemudian diajarkan dalam proses belajar- mengajar.

Pada perkembangannya pengajaran bahasa mengalami banyak problematika, bahasa Arab yang mempunyai struktur bahasa yang unik memang

membutuhkan pendekatan, metode dan tehnik pengajaran yang tepat. Belum lagi bahasa Arab memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahasa lain, dimana menuntut suatu kefasihan dalam melafalkan tiap huruf yang tersusun dalam suatu kata, selain itu tulisan bahasa Arab yang berbeda sekali dengan tulisan bahasa pelajar, misalnya saja harus dimulai dari sebelah kanan merupakan sebuah kesulitan tersendiri.¹ Dengan pendekatan, metode dan tehnik yang tepat, dapat mengurangi kesan terhadap pelajar terutama pemula bahwa bahasa Arab itu sulit.

Disamping faktor metodologi, faktor materi atau pelajaran bahasa Arab itu sendiri harus mendapat perhatian. Karena keberhasilan pengajaran bahasa Arab tidaklah semata-mata ditentukan oleh faktor metode. Faktor bahan pelajaran bagaimana seharusnya disusun dan disampaikan kepada murid-murid juga menentukan tercapainya tujuan pengajaran.

Pengetahuan bahasa Arab itu luas. Sebagai ilmu, bahasa itu berkembang biak menjadi beberapa cabang (furu'). Dalam bahasa Arab lahir pertama kali ilmu nahwu, sharaf, kemudian balaghah. Masing-masing akhirnya berdiri sebagai ilmu. Sedangkan dalam ruang lingkup sekolah lahirlah pelajaran muthola'ah, muhadatsah, insya', imla', yang kemudian masing-masing menjadi mata pelajaran sendiri.² Bagaimana keduanya disusun dan disampaikan kepada pelajar ?, dalam hal ini ada dua teori, yang pertama adalah *Nazariyatul furu'*, dalam teori ini pengajaran bahasa Arab dibagi-bagi dalam berbagai mata pelajaran (cabang) setiap cabang mempunyai rencana pelajaran tersendiri, buku dan jam pelajaran

¹ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI IAIN* (Jakarta : 1976), hlm. 83.

² Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Penerapan Audio lingual dalam All in One System*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset) 1994, hlm. 7.

sendiri, masing-masing berjalan sendiri dengan batas-batasnya terpisah satu sama lain. Dalam hal ini, mata pelajaran bahasa Arab menjadi terpisah-pisah dan tidak mencerminkan bahasa sebagai suatu sistem, sehingga dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab tidak terdapat hubungan yang erat antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya. Karena itu tidak mengherankan kalau akibat dari itu banyak orang sudah mempelajari bahasa Arab tetapi kurang memiliki kemahiran mengutarakan fikiran dan perasaan secara lisan ataupun tulisan. Dengan kata lain, kurang memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa Arab secara aktif.³ Teori yang kedua adalah *Nazariyatul wahdah*, dalam pengajaran bahasa Arab teori ini memandang bahasa itu sendiri sebagai bahasa, bahwa bahasa sebagai alat komunikasi antar manusia merupakan keutuhan dan kebulatan, kait mengait atau saling berhubungan tidak terbagi-bagi dan berbeda-beda.

Dari dua teori tersebut, pemerintah dalam hal ini Menteri Agama sejak tahun 1976 menetapkan *Nazariyatul wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab.⁴ Gagasan tersebut timbul saat Prof. Dr. H. A. Mukti Ali menjabat sebagai Menteri Agama Republik Indonesia. Gagasan penerapan *Nazariyatul Wahdah* ini, bertujuan hendak menunjukkan kedudukan pengajaran bahasa Arab pada proporsi sebenarnya, karena menghendaki pengajaran bahasa Arab sebagai suatu sistim, dengan arti materi-materi pelajaran bahasa Arab tidak diajarkan secara terpisah-pisah, tetapi harus diajarkan dalam materi-materi pelajaran yang masing-masingnya mencakup berbagai sub sistim bahasa Arab yang saling berkaitan, sehingga akhirnya tercermin bahwa bahasa Arab sebenarnya adalah suatu sistim

³ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa...*, hlm. 110

⁴ Depag RI. Kurikulum GBPP..., 1997.

yang hanya dapat dikuasai hanya melalui pembinaan semua sub-sub sistem yang ada.⁵

Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur merupakan salah satu pendidikan formal di bawah naungan Menteri Agama, selain itu Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur merupakan madrasah yang berdiri dengan berbasis pondok pesantren. Jadi, dalam pengajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur pernah menerapkan *Nazariyatul furu* dalam pengajaran bahasa Arab. Namun, karena suatu faktor tertentu maka pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur diubah dan saat ini menerapkan *Nazariyatul wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab.

Berangkat dari latar belakang tersebut dalam skripsi ini, penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan *Nazariyatul wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta.

Dengan skripsi ini penulis berharap bisa dijadikan acuan bagi tenaga pengajar ataupun sekolah-sekolah dalam rangka memilih teori yang diterapkan dalam pengajaran bahasa asing, khususnya bahasa Arab yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta tujuan yang ingin dicapai.

⁵ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Bahasa...*, hlm. 110

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Nazariyatul wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012?
2. Apakah faktor penghambat dan pendukung pengajaran bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al- Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012 ?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Nazariyatul Wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan *Nazariyatul wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-NurBantul Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, diharapkan penelitian ini berguna untuk:

1. Menambah wawasan keilmuan penulis dalam bidang pengajaran bahasa Arab.
2. Memberi sumbangan pemikiran kepada pihak yang berkepentingan untuk turut memecahkan persoalan-persoalan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur dan sekolah lainnya dalam menentukan arah kebijaksanaan guna meningkatkan keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

D. Telaah pustaka

Begitu panjang dan lama wacana pembelajaran bahasa Arab bergema di dunia akademik (formal maupun non formal), maka sangat wajar jika karya berupa buku, majalah, dan sejenisnya banyak muncul dalam rangka meramaikan perdebatan wacana di atas.

Ada beberapa karya ilmiah yang membahas hal yang berkaitan dengan penerapan *Nazariyatul wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab. Diantaranya ada skripsi saudara Lalu Syarif Tamjidillah yang berjudul “Efektifitas Pendekatan *Nazariyatul Wahdah* dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PP Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB (Studi Eksploratif Metodologis)” tahun 2007. Dalam skripsi saudara Lalu Syarif Tamjidillah ini, dipaparkan bahwa penerapan *Nazariyatul Wahdah* di Madrasah Aliyah tersebut belum diaplikasikan secara lengkap dan utuh. Karena disana masih ada mata

pelajaran dalam bidang kemahiran bahasa yang mendominasi bidang kemahiran yang lain. Selain itu, pelaksanaan penerapan *Nazariyatul Wahdah* di Madrasah Aliyah tersebut belum sepenuhnya dapat membantu siswa dalam mempelajari bahasa Arab.⁶

Selain itu, terdapat juga penelitian yang berkaitan dengan penerapan *Nazariyatul Wahdah* meskipun dalam hal ini berkaitan dengan metode yang ditemukan dalam skripsi saudara Imron yang berjudul “Efektifitas Metode Langsung dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Aliyah Raudatul Ulum Sakatiga Indralayu OKI Sumatera Selatan” tahun 2004. Dalam skripsi ini, Imron membahas tentang efektifitas pengajaran bahasa Arab namun dilihat dari sisi yang berbeda yaitu dalam lingkup metode langsung atau direct method saja. Dalam analisis terakhir skripsinya, Imron menyatakan bahwa peran direct method dalam pengajaran bahasa Arab cukup baik dan cukup efektif walaupun standarisasi tentang efektif itu sendiri tidak dibahas di dalamnya.⁷

Ada juga skripsi yang bahasannya mempunyai kemiripan dengan skripsi yang penulis susun yaitu “Aplikasi Nadzriyyatul Furu’ dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTs Ali Maksu Krapyak Yogyakarta” tahun 2003 yang disusun oleh saudara Siti Fathonah Nuzulyati. Dalam skripsi ini, dipaparkan bahwa aplikasi *Nazariyatul Furu’* sangat berpengaruh positif, artinya dengan penerapan *Nazariyatul Furu’* di MTs Ali Maksu sangat membantu pelaksanaan

⁶ Lalu Syarif Tamjidillah, *Efektifitas Pendekatan Nazariyatul Wahdah dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PP Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB (Studi Eksploratif Metodologis)*, (Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

⁷ Imron, *Efektifitas Metode Langsung dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas II Madrasah Aliyah Radatul Ulum Sakatiga Indralayu OKI Sumatera Selatan*. (Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004).

pengajaran bahasa Arab. Berbeda dengan skripsi saudari Siti Fathonah Nuzulyati yang membahas tentang penerapan Nazariyatul Furu', maka penulis akan mencoba meneliti penerapan Nazariyatul Wahdah dalam pengajaran bahasa Arab.⁸

Selain dalam skripsi tersebut, terdapat buku yang membahas tentang metode pengajaran bahasa Arab yaitu buku "*Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*" karya Ahmad Fuad Effendi. Di dalam buku tersebut, penulis menyajikan beberapa pendekatan dan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran, termasuk penjelasan tentang *Nazariyatul Wahdah*. Karya lain yang senada juga adalah buku karya Busyari Madjidi yang berjudul *Penerapan Audio lingual Method dalam All in One System*. Buku ini menawarkan metode dalam pengajaran bahasa Arab yakni Audio lingual yang menitik beratkan pada prinsip-prinsip linguistic yang dikemukakan dengan lima persyaratan, yaitu : *language is speech not writing, a language is set of habits, teach the language not about the language, a language is what its native speaker say not what someone thinks they ought say, and language are different*.

Tetapi sejauh pengetahuan penulis untuk penerapan *Nazariyatul Wahdah* dalam pengajaran Bahasa Arab belum menemukan pembahasan yang fokus, baik itu berupa artikel, skripsi, maupun laporan penelitian lainnya.

⁸ Siti Fathonah Nuzulyati, *Aplikasi Nadzriyyatul Furu' dalam Pengajaran Bahasa Arab di MTs Ali Maksum Krapyak Yogyakarta*, (Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003).

E. Kerangka atau Landasan Teoritis

1. Pengertian Pengajaran Bahasa Arab

Pengajaran yaitu proses penyajian bahan pelajaran oleh seseorang kepada peserta didik agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Sedang yang dimaksud pengajaran bahasa Arab adalah proses penyajian bidang studi bahasa Arab oleh guru bahasa Arab kepada peserta didik agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahasa Arab.⁹

Pengajaran bahasa, merupakan kegiatan profesional yang telah melahirkan berbagai kerangka teoritis yang melibatkan berbagai disiplin (interdisipliner) ilmu. Antara tahun 1940 – 1960 tampak sekali adanya pandangan yang kokoh bahwa penerapan linguistik dan psikologi akan menjadi landasan terbaik guna memecahkan masalah pengajaran bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa dibutuhkan ahli bahasa yaitu seorang atau kelompok guru atau pelatih bagi para guru bahasa. Ahli bahasa dapat menentukan secara ilmiah kata-kata apa saja yang perlu diajarkan bagi pelajar bahasa tingkat dasar. Para pelajar hanya langsung mempelajari kata-kata tersebut tanpa harus mengetahui bagaimana kata-kata tersebut disusun.

Proses penyusunan kata-kata hingga menjadi sebuah materi pelajaran atau buku bahasa yang bermanfaat hanya diketahui oleh ahli bahasa yang terkait, sedangkan pelajar bahasa hanya dapat langsung mempelajari dan memperoleh manfaatnya. Sama halnya dalam ilmu kedokteran, proses penelitian hingga menjadi obat yang bermanfaat hanya diketahui oleh dokter,

⁹ Ing. S. Ulih Bukit Karo-karo, *Suatu Pengantar dalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV. Saudara, 1981), hlm. 14.

sedangkan pasien dapat langsung menggunakannya dan memperoleh manfaatnya.

2. Teori Pengajaran Bahasa Arab

Dalam buku karya Prof. H. Mahmud Junus, dalam mengajarkan bahasa Arab ada dua teori¹⁰ :

1. Teori Kesatuan

Maksudnya ialah bahasa Arab itu diajarkan sebagai satu kesatuan yang berhubungan erat, bukan dibagi-bagi atas beberapa bagian (cabang-cabang) yang bercerai berai.

Menurut teori ini, diambil satu acara sebagai pusat, lalu dijadikan bacaan, percakapan, nahwu/sharaf dan lain sebagainya. Dengan demikian tidak ada jam khusus untuk membaca, untuk bercakap-cakap dll. Hanya ada beberapa jam untuk bahasa Arab.

2. Teori bagian-bagian (cabang-cabang)

Maksudnya ialah bahasa yang akan diajarkan itu kita bagi atas beberapa bagian (cabang-cabang). Tiap-tiap cabang ada kitabnya, ada rencananya dan ada jam pelajarannya, seperti :

- a. Membaca (ada kitabnya ada jam pelajarannya)
- b. Maḥfuẓāt (ada kitabnya ada jam pelajarannya)
- c. Bercakap-cakap (ada kitabnya ada jam pelajarannya)
- d. Naḥwu (ada kitabnya ada jam pelajarannya)

¹⁰ Mahmud Junus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, cet. 5 (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983), hlm 26.

- e. Şaraf (ada kitabnya ada jam pelajarannya)
- f. Dikte (ada kitabnya ada jam pelajarannya)
- g. Balagh (ada kitabnya ada jam pelajarannya)
- h. Dan lain-lain.

3. Kaedah Umum Pengajaran Bahasa Arab

Ada beberapa kaedah dalam mengajarkan bahasa Arab, antara lain :

1. Hendaklah mengajarkan bahasa itu dimulai dengan bercakap-cakap dan membaca. Jika hendak mengajarkan bahasa Arab, hendaklah diajar murid-murid bercakap-cakap dan membaca lebih dahulu dalam bahasa Arab.
2. Jangan ajarkan bahasa asing (Arab) dengan memakai terjemahan, kecuali jika terpaksa.
3. Pelajaran itu mula-mula diajarkan dengan mempergunakan panca indera.
4. Mengajarkan gramatikal tiada dipentingkan pada tingkat pertama.
5. Hendaklah diadakan latihan dengan lisan dan tulisan supaya murid-murid terpaksa mengulang pelajarannya.
6. Hendaklah pelajaran bahasa itu menarik hati.¹¹

¹¹ Mahmud Junus, *Metodik Khusus Bahasa...*, hlm. 22-25.

4. Materi Pengajaran Bahasa Arab

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, antara lain :

1. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan /menunjang tercapainya tujuan instruksional.
2. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan.
3. Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan.
4. Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.¹²

Materi pengajaran bahasa Arab tidak pernah terlepas dari empat *maharat* yang biasa kita jumpai disetiap pengajaran bahasa Arab, yaitu :

1. *al-Istimā'*

Secara umum menyimak merupakan pemahaman terhadap ujaran-ujaran dalam bahasa Arab, baik bahasa sehari-hari atau bahasa yang digunakan dalam forum resmi.

2. *al-Kalām*

Yang dimaksud dengan *al-Kalām* (berbicara) adalah berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.

3. *al-Qirā'ah*

Pada umumnya *al-Qirā'ah* merupakan kegiatan membaca dan memahami teks berbahasa Arab.

¹² R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1996), hlm 102

4. *al-Kitābah*

al-Kitābah adalah kemahiran membentuk huruf dan menguasai ejaan dan melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.¹³

Dari keempat mahārah inilah dikembangkan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan tujuan pengajaran bahasa Arab.

5. **Komponen-komponen dalam Pengajaran**

Setiap pengajar yang bertugas didalam kelas tentu terlibat dalam proses belajar-mengajar, demikian pula halnya dengan pengajar bahasa Arab. Keberhasilan suatu pengajaran ditentukan oleh kebaikan dan kemantapan proses belajar-mengajar. Sebagai suatu sistem, pengajaran memiliki berbagai komponen yang berperan dalam keberhasilan proses belajar-mengajar¹⁴, yaitu:

a. Faktor Pembelajaran

Siswa sebagai individu memiliki watak, sifat, keinginan, motivasi dan latar belakang. Kesemuanya itu disebut suatu karakteristik. Dimana berbagai faktor dalam karakter banyak mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

¹³ Ahmad Fuad Effendi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, cet. 3 (Yogyakarta: MISYKAT Malang, 2005), hlm. 77.

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Bandung : Angkasa), 1990, hlm 4.

b. Faktor Pengajar

Peranan pembelajar dalam suatu instruksional erat kaitannya dengan status dan fungsi sang pengajar. Peranan pengajar pun pada akhirnya erat dengan asumsi-asumsi mengenai bahasa dan pembelajaran bahasa pada tingkat pendekatan. Ada beberapa metode secara total bergantung kepada pengajar sebagai sumber pengetahuan dan pengarahan seperti metode audio-lingual. Metode lain melihat peranan pengajar sebagai katalisator, konsultan, pembimbing dan modal bagi pembelajaran.

c. Faktor Sistem

faktor sistem ini meliputi beberapa hal, yaitu :

1) Tujuan

Secara umum tujuan pengajaran bahasa Arab adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain. Suwarna Pringgawidagda dalam bukunya “Strategi Penguasaan Berbahasa” menjelaskan bahwa tujuan belajar bahasa ada empat, yaitu :

- a) Tujuan secara praktis : seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa.
- b) Tujuan secara estetis : penguasaan berbahasa adalah agar seseorang meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa.

- c) Tujuan secara filosofis : seseorang mempelajari bahasa agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut.
- d) Tujuan linguistis : seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya, yakni untuk mengetahui kaidah-kaidah kebahasaan yang terdapat pada bahasa itu.

Adapun tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah yaitu :

“Agar siswa mampu menguasai secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata dan idiomatik sebanyak 500 yang tersusun dalam berbagai tarkīb (struktur), dan jumlah (kalimat), serta pola kalimat (na‘tul jumlah) yang dipergunakan, sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku-buku”.¹⁵

2) Fasilitas dan Media

Fasilitas dan media merupakan sarana yang secara instruksional sangat menentukan kelancaran dan efisiensi sistem pengajaran. Kehadiran media ini mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran media. Dengan demikian anak didik dapat dengan mudah mencerna

¹⁵ Depag RI, *GBPP Madrasah Aliyah Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Dirjen Bimas Islam, 1995/1996)

materi. Walaupun begitu, penggunaan media sebagai alat bantu tidak bisa sembarangan menurut kehendak guru, tetapi harus memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan.

Selain media, fasilitas fisik lain juga turut berperan melancarkan proses belajar-mengajar. Seperti: ruang belajar dan kapasitasnya memadai, ruang tata usaha, ruang perpustakaan yang mendorong minat siswa untuk belajar.

3) Kurikulum

Kurikulum yang ideal paling sedikit ada lima hal penting yang harus diperhatikan, yaitu :

- a. Tujuan yang jelas.
- b. Pendekatan yang tepat.
- c. Metode yang disesuaikan dengan tujuan.
- d. Bobot atau materi yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, perkembangan jiwa siswa yang telah ditata dengan berbagai pertimbangan jenjang kualitas, kuantitas dan fungsionalnya.
- e. Urutan penyampaian yang sistematis.¹⁶

d. Lingkungan

Pengaruh lingkungan terhadap perasaan dan pemikiran seseorang adalah suatu hal yang tidak dapat dipungkiri, baik

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, hlm. 5.

lingkungan itu berupa pergaulan manusiawi yang dibentuk oleh sikap mental dan alam pikiran masyarakat sekeliling orang itu, ataupun berupa keadaan tempat dimana ia hidup atau belajar. Mengingat hal tersebut lingkungan yang menyenangkan dan membantu merupakan faktor yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran bahasa. Seperti lingkungan yang mempertemukan siswa dengan literatur bahasa Arab sangat menunjang kemampuan siswa untuk membaca.

6. *Nazariyatul Wahdah*

a. Pengertian *Nazariyatul Wahdah*

Dalam kesusasteraan klasik Islam, *Nazariyatul Wahdah* pernah diperkenalkan oleh Abul Abbas Al mubarrad (pakar ilmu bahasa mazhab bashrah, 826-898) dalam kitabnya *Al kamil*. Dalam sistematika tulisannya itu lebih dahulu disajikannya teks bacaan kemudian diulasnya dari segi kebahasaan, nahwu, sharaf dan lain-lain. Menurutnya, dalam teori wahdah tidak membenarkan pengkhususan jam-jam pelajaran khusus untuk sesuatu cabang dari cabang-cabang ilmu bahasa.¹⁷ *Nazariyatul Wahdah* mulai diterapkan di Indonesia sejak ditetapkan keputusan Menteri Agama no 75 tahun 1975. Di Indonesia gagasan ini pada mulanya dilontarkan oleh H. A. Mukti Ali ketika masih menjabat sebagai Menteri Agama. Hal ini dirasakan perlu dalam rangka

¹⁷ Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, hlm 10

meningkatkan mutu pengajaran bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Bahasa sebagai suatu sistem terdiri dari unsur-unsur fungsional yang menunjukkan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan (integrasi). Karena itu, kesalahan salah satu unsur dalam sistem itu akan menimbulkan gangguan dan hambatan pada unsur lainnya. Selain itu, mengingat betapa pentingnya sub-sistem dalam bahasa itu, maka harus diajarkan secara keseluruhan. Bahasa Arab harus disajikan melalui pengajaran secara menyeluruh (komprehensif), dalam arti bahasa itu diajarkan dalam materi-materi pelajaran yang masing-masing mencakup berbagai sub sistem bahasa yang saling berkaitan.¹⁸ “Kegagalan” atau kurang berhasilnya proses pembelajaran bahasa asing di Indonesia, banyak dipengaruhi dan disebabkan oleh teknik pembelajaran yang terpisah-pisah. Ketika seseorang berusaha mempelajari bahasa asing dari awal, ini tidak mencerminkan bahasa sebagai sebuah sistem sehingga dalam kegiatan proses pembelajaran tidak terdapat kesaling hubungan yang sangat erat antara mata ajar bahasa asing satu dengan bahasa asing lainnya.¹⁹

Selanjutnya dalam bukunya Ahmad Fuad Effendi yang berjudul “*Pendekatan, Metode, Teknik Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*” dijelaskan bahwa *Nazariyatul Wahdah* merupakan teori yang

¹⁸ Mulyanto dan Kafrawi, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, (Yogyakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam, 1976), hlm 109-110.

¹⁹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*, (Bandung : Humaniora, 2010), hlm. 34-35.

memandang bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh, saling berhubungan dan berkaitan, bukan sebagai bagian yang terpisahkan satu sama lainnya.

Nazariyatul Wahdah merupakan sebuah teori dalam pengajaran bahasa yang memandang bahasa sebagai sebuah sistem yang terdiri dari unsur-unsur dan komponen secara teratur, tersusun, menurut pola tertentu dan membentuk satu kesatuan.²⁰

Sedangkan dalam buku karya Drs. Busyairi Madjidi *Nazariyatul Wahdah* (all in one system/ teori kesatuan) dalam pengajaran bahasa adalah memandang kepada bahasa itu sendiri sebagai alat komunikasi antara manusia merupakan keutuhan dan kebulatan, kait mengait atau saling berhubungan, tidak terbagi-bagi dan berbeda-beda. Untuk mempraktekkan teori kesatuan ini ke dalam pengajaran bahasa, dibuatlah satu judul, tema atau suatu teks untuk menjadi pokok bahasan dari semua pelajaran, dia merupakan wacana bacaan (muthallaah) juga menjadi pusat percakapan (muhadasah), imla', latihan-latihan bahasa gramatikal dan kegiatan proses belajar mengajar bahasa.

Hal ini ditegaskan pula oleh Dr. Muljanto Sumardi dalam bukunya yang berjudul *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Dalam bukunya dijelaskan bahwa seorang guru yang beranggapan bahwa bahasa itu adalah tulisan, tentu akan banyak menggunakan waktu mengajarnya dengan kegiatan belajar yang berupa karang mengarang, meringkas tulisan panjang menjadi tulisan yang lebih

²⁰ Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1994) hlm. 34

sederhana. Sehingga kurang memperhatikan latihan-latihan ucapan, bercakap-cakap, dan menyimak.²¹

Dalam proses pembelajaran bahasa baik itu bahasa Arab ataupun bahasa asing lainnya, kegiatan mendengar, bercakap-cakap, membaca, dan menulis terjadi secara terintegrasi. Maksudnya, dalam hampir setiap pembelajaran bahasa terjadi kegiatan diatas secara terpadu, tidak dilakukan dalam mata pelajaran yang terpisah-pisah.²²

b. Dasar *Nazariyatul Wahdah* dalam Pengajaran bahasa Arab

1. Dasar Psikologis

- a) Menyegarkan kerajinan murid dan membangkitkan gairah mereka, menghilangkan kejenuhan disebabkan adanya variasi aktifitas belajar.
- b) Mengulang balik pelajaran kedalam satu judul dari pelbagai segi dengan demikian pemahaman bertambah baik. Proses inspiriting menjadi baik, sehingga mempermudah proses reproduksi.
- c) Mendorong pemahaman secara menyeluruh terhadap situasi yang dimunculkan judul. Lalu berpindah kepada pemahaman terhadap bagian-bagiannya.

²¹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hlm. 9-10.

²² M. Ngalim Purwanto, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT. Rosda Jayaputra, 1997), hlm. 11.

Hal ini secara psikologis memudahkan daya tangkap pada pelajaran.

2. Dasar Pedagogis

- a) Dalam *Nazariyatul wahdah* terjalin dengan erat antara pelajaran-pelajaran bahasa.
- b) Terjamin pertumbuhan kebahasaan yang seimbang dari murid-murid. Tak ada pelajaran yang menyolok atas lainnya. Karena tiap-tiap jenis pelajaran kesemuanya diajarkan dalam situasi yang sama. Pengabdian dan semangat guru dalam mengajar di dalam *Nazariyatul wahdah* tidak turun naik.

3. Dasar-dasar Kebahasaan²³

Teori kesatuan sesuai dengan pemakaian bahasa, karena kita ketika memakai bahasa dengan ucapan lisan atau tulisan, hanya terbit dalam perkataan atau tulisan kita dari kecerdasan kita dalam bahasa yang kita praktekkan dengan cara kesatuan. Jadi kita tidak memikirkan kamus untuk mengetahui kata-kata (mufradat), kemudian memikirkan nahwu/sharaf untuk menyusun kalimat. Bahkan kita ucapkan kalimat yang sempurna dan berhubungan erat dengan segera dan cepat.

²³ Mahmud Junus, *Metodik Khusus Bahasa*, hlm. 27.

c. Ciri-ciri Pengajaran Berdasarkan Teori Kesatuan (*Nazariyatul Wahdah*)

1. Pembelajaran Berbasis Topik atau Teks Bacaan

Dalam pembelajaran berbasis teks ini bahan utama kegiatannya adalah (1) pemahaman kosakata, (2) pemahaman dan analisis teks, (3) penguasaan bunyi-bunyi bahasa melalui kegiatan membaca kertas, (4) percakapan dengan topik yang relevan, (5) latihan menulis berdasarkan bacaan, (6) penguasaan struktur atau tata bahasa yang terdapat dalam teks.

2. Pembelajaran Berbasis Situasi atau Teks Percakapan

Pembelajaran situasi atau teks percakapan dikembangkan melalui beberapa cara, antara lain : (1) dramatisasi teks sampai dengan percakapan bebas, (2) latihan melafalkan dan membedakan bunyi-bunyi tertentu, (3) latihan menulis dengan mengubah teks dialog menjadi narasi, (4) memahami teks bacaan, (5) pembahasan struktur bahasa atau tata bahasa tertentu yang ada dalam teks.²⁴

Selain ciri-ciri diatas terdapat pula karakteristik lain pengajaran bahasa Arab berdasarkan *Nazariyatul Wahdah*, antara lain :

- a) semua unit bersumber pada satu silabus dan buku sebagai silabus dan buku bahasa Arab

²⁴ Lihat Lalu Syarif Tamjidillah, *Efektifitas Pendekatan "Nazariyatul Wahdah" dalam Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PP Uswatun Hasanah Cempaka Putih Lombok Tengah NTB (Studi Eksploratif Metodologis)*, hlm. 22-23.

- b) semua unit diajarkan dalam alokasi waktu yang sama sebagai waktu pembelajaran bahasa Arab
- c) semua unit diajarkan oleh guru yang sama sebagai guru bahasa Arab
- d) dalam hal penilaian guru memberikan nilai akhir tidak untuk setiap unit, melainkan nilai akhir bahasa Arab sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab.²⁵

d. Materi Pengajaran Bahasa Berdasarkan Teori Kesatuan (*Nazariyatul Wahdah*)

Materi pengajaran bahasa berdasarkan *Nazariyatul Wahdah* pada dasarnya lebih cenderung memadukan kesemua *maharat* dalam pembelajaran bahasa menjadi satu pelajaran dalam satu buku panduan dan satu bentuk evaluasi dan hasil belajar. Tidak cenderung memisahkan antara setiap *maharat* dalam setiap pembelajaran menjadi satu pelajaran khusus, karena hal ini bertentangan dengan teori kesatuan.

e. Kelebihan atau Keistimewaan *Nazariyatul Wahdah*

1. Menampilkan materi pelajaran bahasa secara utuh dan tidak terpisah-pisah sehingga para pelajar tidak dihadapkan pernik-pernik ilmu tentang bahasa yang pada umumnya membingungkan. Karena itulah *Nazariyatul Wahdah* berupaya menampilkan

²⁵ Syamsuddin Asyrofi dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm. 20.

pelajaran bahasa asing (bahasa Arab) secara sederhana dan praktis sehingga bahasa asing tidak terkesan sulit.

2. *Nazariyatul Wahdah* ini sangat mendukung para pengajar dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, terutama tujuannya agar siswa bisa berkomunikasi dengan bahasa asing.

f. Kelemahan atau kekurangan *Nazariyatul Wahdah*

a. Pendangkalan pengetahuan murid dalam pengetahuan ilmu bahasa terutama ilmu nahwu, ilmu sharaf dan balaghah. Dalam sejarah perkembangan bahasa Arab, pelajaran tersebut sudah menjadi ilmu sendiri.

b. Untuk tujuan keagamaan dalam pengkajian bahasa Arab, seperti memahami Al- Qur'an dan Al- hadits masih kurang memungkinkan maka teori ini baik berlaku diterapkan sampai mushlah mutaqaddimah ilmu qowaid dan balaghah sebaiknya mulai diajarkan kepada murid sebagai ilmu yang berdiri sendiri.

c. Tidaklah mudah menyusun buku bacaan pelajaran bahasa Arab dengan teori ini, sebab buku bacaan itu harus memperhatikan sekuensi perkembangan gramatik, kosakata, uslub dan sebagainya.

F. Metode Penelitian

Untuk memudahkan dalam melakukan penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pemerintahan.

Jenis penelitian ini, termasuk dalam penelitian kualitatif, yakni metode penelitian yang dilakukan pada obyek berlatar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*).²⁶

2. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampel untuk menentukan subyek penelitian. Subyek penelitian ini adalah responden yang dianggap memberikan informasi dan dipilih sesuai prosedurnya.

Adapun subyek penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Aliyah Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta sebagai pimpinan dan pengambil kebijakan sekolah.
- b. Wakil kepala Madrasah Aliyah Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta.
- c. Guru mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta.
- d. Siswa KELAS XI Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

²⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 4.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

a. Pengamatan (observasi)

Observasi sebagai metode ilmiah biasa diartikan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki, baik langsung maupun tidak langsung.²⁷ Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian yang bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam dan proses kerja, serta penggunaan responden kecil. Dengan demikian, observasi pada penelitian ini dilakukan langsung di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta. Dengan melakukan penelitian secara langsung, data yang diperoleh dapat diuji validitasnya.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan memusatkan perhatian pada sebuah bentuk komunikasi langsung antara penulis dengan responden. Dalam hal ini, wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak sekolah, baik dengan kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah, guru mata pelajaran bahasa Arab, serta siswa Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 136.

jenis individual, yaitu pelaksanaan wawancara dengan jalan berhadapan langsung dengan informan secara pribadi dengan disertai pertanyaan sebagai pedoman tertentu yang telah disiapkan sebelumnya.²⁸

c. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa transkrip buku, raport, notulen rapat, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²⁹

Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang berkaitan dengan denah Madrasah, kondisi guru, siswa, serta kondisi fasilitas sarana prasarana yang dimiliki oleh Madrasah.

Adapun pelaksanaannya, pada saat melakukan observasi dengan cara melihat secara langsung dokumen-dokumen yang ada di lembaga yang berkenaan dengan data yang diperlukan.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data yang berupa analisis deskriptif kualitatif, yaitu digambarkan dengan data-data atau kalimat. Setelah data-data didefinisikan dan diklarifikasikan

²⁸ Dudung Abdurrahman, *pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Galang Press, 2000) hlm. 63.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Yogyakarta : Bina Aksara, 1983) hlm. 236

sesuai dengan rumusan masalah, langkah selanjutnya adalah menganalisa dan menginterpretasikan.³⁰

G. Sistematika Penelitian

Secara garis besar skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Bagian Awal/ Formalitas, bagian ini terdiri dari : halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.
2. Bagian Isi, bagian ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

BAB I : Pendahuluan, yang terdiri dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka dan Landasan Teori dan Sistematika Penelitian.

BAB II : Berisi tentang Gambaran Umum MA Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta, yang meliputi Letak Geografis, Sejarah dan Tujuan Berdirinya, Struktur Organisasi, Keadaan Guru dan Siswa, Sarana Prasarana, Pengajaran Bahasa Arab.

³⁰ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan Jilid II* (Jakarta: Rajawali, 1986). hlm. 92.

BAB III : Berisi Tentang Analisis Penerapan *Nazariyatul Wahdah* dalam Pengajaran Bahasa Arab di MA Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta, yang meliputi : Tujuan Pengajaran Bahasa Arab, Kurikulum Bahasa Arab, Proses Belajar-Mengajar Bahasa Arab, Pengajaran Bahasa Arab dengan *Nazariyatul Wahdah*, Evaluasi, Faktor Penghambat dan Pendukung Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA) Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta.

3. Penutup, bagian ini merupakan Bab IV yang terdiri dari : Kesimpulan, Saran, dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini, dicantumkan daftar pustaka, lampiran dan biodata penulis.

BAB IV

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian dan memaparkan analisis data, berikut akan penulis sampaikan beberapa kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

1. Penerapan *Nazariyatul Wahdah* dalam pengajaran bahasa Arab di MA Al-Ma'had An-Nur dapat dikatakan sudah sesuai dengan kerangka teori pengajaran bahasa dengan menerapkan *Nazariyatul Wahdah*. antara lain :

- a. Penerapan pengajaran bahasa Arab yang selalu dimulai dengan menetapkan judul sebagai pusat kegiatan dalam pengajaran. Kemudian dari judul tersebut dikembangkan dalam berbagai materi yang terdapat dalam buku pegangan (buku paket), yang meliputi : at-taqdīm, mufradāt, ḥiwār, tarkib, qirā'ah dan kitābah.
- b. Semua unit bersumber pada satu silabus (lihat di lampiran) dan satu buku bahasa Arab. Di MA Al-Ma'had An-Nur pengajaran bahasa Arab kelas XI menggunakan buku karangan D. Hidayat yang berjudul **تعليم اللغة العربية Pelajaran Bahasa Arab** yang penyusunannya berdasarkan silabus Kurikulum Permenag RI No.2 Th. 2008.
- c. semua unit diajarkan dalam alokasi waktu yang sama sebagai waktu pembelajaran bahas Arab. Penerapannya adalah

pelajaran bahasa Arab kelas XI dilakukan 1 minggu 1x pertemuan (2x 45 menit) yaitu pada hari Sabtu untuk kelas XI IPS dan pada hari Ahad untuk kelas XI IPA.

d. Semua unit diajarkan oleh guru yang sama sebagai guru bahasa Arab. penerapannya di MA Al-Ma'had An-Nur adalah bapak Nur Rahman ditunjuk sebagai guru bahasa Arab kelas XI baik IPA maupun IPS.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam pengajaran bahasa Arab di MA Al-Ma'had An-Nur adalah :

a) Faktor Pendukung :

- Dengan adanya kegiatan diniyah di lingkungan Pondok Pesantren, dapat meningkatkan kemahiran berbahasa siswa.
- Pelajaran bahasa Arab disekolah, didukung juga oleh mata pelajaran lain seperti : Qirā'atul Kutub, Naḥwu dan Şaraf dapat membantu meningkatkan kemahiran berbahasa Arab siswa.
- Pengajaran bahasa Arab yang dimulai dari menetapkan judul kemudian dari judul tersebut dikembangkan dalam berbagai materi akan mempermudah pemahaman siswa.

b) Faktor Penghambat :

- Minat siswa yang kurang (siswa kelas XI IPS).

- Ruang kelas yang tidak kondusif dan pindah-pindah ruangan.
- Minimnya sumber belajar dan media belajar.
- kemampuan metodologis guru kurang (metode yang diterapkan kurang sesuai dengan karakter peserta didiknya).
- Sarana prasarana kurang memadai (adanya laboratorium bahasa tetapi tidak dapat dioperasikan).

B. Saran-saran

Perlu kiranya untuk diketahui bahwa penelitian yang penulis lakukan yang tertuang dalam skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik secara tolok ukur ilmiah maupun tingkat validitas data yang terkumpul didalamnya juga verifikasinya. Namun, tak mengurungkan niat penulis untuk memberikan sumbangsih pemikiran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan :

Adapun saran-saran ini penulis tujukan terutama pada guru bahasa Arab MA Al-Ma'had An-Nur, yaitu :

- a. Hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan tentang pengajaran bahasa Arab, terutama metode. Sehingga mampu memilih metode dengan baik dan tepat dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

- b. Penggunaan media pengajaran bisa lebih ditingkatkan lagi, karena selain mempermudah proses belajar mengajar, media juga dapat membuat murid lebih tertarik dan menghilangkan kejenuhan dalam belajar.
- c. Hendaknya komunikasi yang dibangun senantiasa menggunakan bahasa Arab, karena komunikasi dalam bentuk tersebut lebih banyak menjaga kemampuan berbahasa.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya serta kekuatan, baik fisik maupun mental kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari kekurangan, meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Untuk itu dengan rendah hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca sehingga dapat memberikan perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2000. *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Galang Press.
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta : Bina Aksara.
- Asyrofi, Syamsudin dkk. 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : Pokja Akademik.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Depag RI. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI IAIN*, Jakarta : Depag RI.
- Depag RI. 1995/1996. *GBPP Madrasah Aliyah Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Jakarta : Dirjen Bimas Islam.
- D. Hidayat. 2009. *Pelajaran Bahasa Arab Kelas XI*, Semarang : PT. Karya Toha Putra.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : MISYKAT Malang.
- Hadi, Sutrisno. 1995. *Metodologi Research II*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*, Bandung : Humaniora.
- Junus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, Jakarta ; PT. Hidakarya Agung.
- Madjidi, Busyairi. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Penerapan Audio Lingual dalam Audio Lingual System*, Yogyakarta : Sumbangsih Offset.
- Moloeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyanto dan Kafrawi. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Agama Islam Tinggi*, Yogyakarta : Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Islam.
- Purwanto, M. Pd, Drs. M. Ngalm. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT. Rosda Jayaputra.

- Sudjiono, Anas. 1986. *Pengantar Statistik Pendidikan Jilid II*, Jakarta : Rajawali Press.
- Sumardi, Dr. Muljanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta : Bulan Bintang.
- Syaodih, R. Ibrahim dan Nana. 1996. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Bandung : Angkasa.
- Team Guru Bina PAI Madrasah Aliyah. 2011. *LKS (Lembar Kerja Siswa) Hikmah Bahasa Arab Kelas XI Semester Ganjil*, Sragen : CV Akik Pustaka.
- Ulih Bukit, Ing S. Karo-karo. 1981. *Pengantar Dalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga : CV. Saudara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Atik Atus Sa'adah
Tempat/ Tgl. Lahir : Magelang, 04 Juli 1990
Alamat : Jetis, Jamus Kauman, Ngluwar, Magelang, Jawa Tengah
Nama Ayah : Djunaedi
Nama Ibu : Ngajibatun

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
 - a. MI Muhammadiyah Sriwedari Muntilan, Magelang (1996-2002)
 - b. MTs N Tempel Sleman Yogyakarta (2002-2005)
 - c. MA Al-Ma'had An-Nur Bantul Yogyakarta (2005-2008)
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2012)
2. Pendidikan Non Formal :
 - a. Pondok Pesantren Al-Fathimiyyah Tempel Sleman (2002-2005)
 - b. Pondok Pesantren An-Nur Bantul Yogyakarta (2005-2008)
 - c. Madrasah Diniyah Al-Furqon Bantul Yogyakarta (2005-2008)

C. Prestasi/Penghargaan

1. Juara III, Pidato Bahasa Inggris se-Provinsi DIY tingkat SMA/MA, 2008
2. Kontingen Yogyakarta, Cabang Seni Kasidah dalam POSPENAS yang diadakan di Jakarta pada 2006

D. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Al-Hamro Badan Otonom Mahasiswa (BOM) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2011)
2. Anggota Sanggar Seni Az-Zahra Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010)

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Juni 2012
Penulis

Atik Atus Sa'adah
NIM. 08420024